

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BUNGA PEPAYA DI DESA LIKUPANG KECAMATAN LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA

*Farmer Income Analysis of Papaya Flower in Likupang Village, District of East Likupang
North Minahasa Regency*

Pricilia Jenifer Feren Tumigolung, Agnes Estephina Loho, and Theodora M. Katiandagho
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the income and feasibility of papaya flower farming in Likupang Village District of East Likupang North Minahasa Regency. The method that has been used in this study was case study method. The data used in this study was primary and secondary data. Primary data was done by direct interview to farmers by using questionnaire, while for secondary data was done from those who relate, village head office, district office, and also the internet. Data analysis in this study by used farming income and R/C .The result of this research showed that the land area of respondent farmer is 0,8 Ha. The total revenue was Rp8.510.000/month, the total cost was Rp2.253.500/month. The Farmer's income was Rp6.256.500/month. The of papaya flower farming due to rate of R/C was 3,78.

Keywords: *Income Analysis, Papaya Flower Farming*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani Bunga Pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten MinahasaUtara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan usahatani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada petani bunga pepaya menggunakandaftar pertanyaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari yang terkait dalam hal ini kantor desa, kantor kecamatan dan internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan petani responden adalah 0,8 Ha. Total penerimaan adalah Rp8.510.000/bulan, dengan total biaya Rp2.253.500/bulan, dengan jumlah rata-rata produksi usahatani bunga pepaya adalah 390 Kg/bulan. Pendapatan petani pada usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara adalah sebesar Rp6.256.500/bulan. Usahatani bunga pepaya layak untuk diusahakan karena nilai R/C 3,78.

Kata Kunci: analisis pendapatan, usahatani bunga pepaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan sektor pertanian sangat penting bagi bangsa Indonesia karena sektor ini mampu menyediakan lapangan pekerjaan, memasok pangan dan menyumbangkan devisa. Indonesia mempunyai potensi yang besar dan memberikan prospek yang baik dalam mengembangkan sektor pertanian, di karenakan Negara kita adalah Negara agraris yang sebagian besar penduduknya bergelut dalam usahatani (Soekartawi, 1995). Penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan dan hingga saat ini masih bersandarkan pada mata pencaharian dalam sektor pertanian, disamping itu sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian meliputi beberapa sub-sektor, antara lain sub-sektor tanaman pangan atau tanaman bahan makanan (lebih dikenal dengan pertanian rakyat), perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Peranannya terlihat nyata dalam penerimaan divisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku sebagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengolahan sumber daya alam secara berkelanjutan (Hidayat, R. 2013).

Bunga pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan alat reproduksi. Bunga pepaya dikatakan lengkap apabila mempunyai daun kelopak, daun mahkota, benang sari, putik, dan daun buah. Bunga terdiri atas bagian fertil, yaitu benang sari dan daun buah, serta bagian yang steril yaitu daun kelopak dan daun mahkota (Tjitrosoepomo., G. 2005; Rosanti., D. 2013). Sama seperti daun pepaya, bunga pepaya juga meninggalkan rasa pahit di lidah sehingga mungkin tidak populer dikonsumsi oleh banyak orang. Namun, manfaat bunga pepaya untuk kesehatan tetap tidak bisa dianggap remeh karena bagian ini kaya akan berbagai senyawa kimia tumbuhan seperti flavonoid, sterol,

triterpenoid, tanin, hingga polifenol. Kehadiran zat-zat tersebut menghadirkan manfaat bunga pepaya yang sangat tinggi salah satu contohnya, yaitu mencegah kanker (Yahya., M. 2012).

Desa Likupang merupakan salah satu desa penghasil tanaman bunga pepaya di Kecamatan Likupang Timur. Usahatani bunga pepaya di Desa Likupang sudah ada selama 6 tahun. Namun, petani yang ada di Desa Likupang belum pernah melakukan analisis pendapatan tentang berapa besar pendapatan usahatani bunga pepaya yang diterima oleh petani, disamping kegiatan lainnya. Analisis pendapatan usahatani stroberi di Desa Mooat menunjukkan besaran pendapatan usahatannya Rp 57.721.500/tahun dengan R/C 2,47 (Suprianto, S dkk, 2020) penelitian Suprianto dkk (2020). Di pihak lain, hasil penelitian Wowiling J dkk (2019) mneunjukkan bahwa pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Kanonang sebesar Rp 8.019.000 dengan R/C sebesar 2,47.

Di Desa Likupang ada seorang petani yang mengusahakan usahatani bunga papaya secara serius. Sehingga perlu diketahui pendapatan usahatani bunga papaya dan kelayakan dari usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara perlu dilakukan agar petani dapat mengetahui besaran pendapatan yang diterimanya dalam berusahatani tanaman bunga papaya.

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar pendapatan usahatani tanaman bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara dan apakah usaha tani ini layak.

Tujuan Penelitian

Menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha tani tanaman bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi petani sebagai bahan referensi dan edukasi untuk menambah wawasan dalam berusahatani bunga pepaya, menambah pendapatan maupun kelayakan usahatani.
2. Bagi penulis dapat melatih cara berpikir serta menganalisis data dan menambah wawasan keilmuan dalam agribisnis pertanian.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara yang merupakan salah satu sentra produksi sayuran hidroponik di Maluku Utara. Kegiatan penelitian telah dilakukan mulai Bulan September hingga November 2019.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini bersumber dari seorang petani yang mengusahakan budidaya bunga pepaya di lahan seluas 0,8 hektar, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait kantor desa, kantor kecamatan dan internet.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, adalah:

- a. Identitas Responden
 - 1) Umur (tahun)
 - 2) Tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)

- 3) Jumlah tanggungan kepala keluarga (orang)
- 4) Berapa lama berusaha tani bunga pepaya (tahun)
- 5) Luas lahan yang ditanami bunga pepaya (Ha)
- 6) Jenis lahan yang digunakan (milik sendiri, sewa, kontrak, pinjam/lainnya).
- b. Biaya Tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk:
 - 1) Sewa lahan (Rp/ bulan)
 - 2) Biaya penyusutan dari alat-alat berupa Gala, Gunting, Cangkul, Parang, Mesin pemotong rumput dan Sprayer (Rp/bulan),
- c. Variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk:
 - 1) Biaya pembelian pupuk (Rp/bulan)
 - 2) Biaya pembelian karung (Rp/bulan)
 - 3) Biaya tenaga kerja HOK (Rp/ bulan)
- d. Harga dari pupuk, herbisida, karung, dan upah tenaga kerja
- e. Jumlah produksi Bunga pepaya

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan Analisis pendapatan usahatani dan R/C.

Biaya tetap didalamnya terdapat biaya penyusutan greenhouse dan penyusutan peralatan yang dihitung menggunakan metode garis lurus. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Penyusutan} = \frac{Nb - Ns}{n}$$

Keterangan:

- Nb : Nilai pembelian barang (Rp)
Ns : Perkiraan Nilai Sisa (Rp)
n : Umur ekonomis (Tahun)

1. Analisis pendapatan usahatani yang dirumuskan secara matematis:

$$I = TR - TC$$

Dimana: $I = \text{Income}$ (Pendapatan)
 $TR = \text{Total Revenue}$ (Total Penerimaan)
 $TC = \text{Total Cost}$ (Biaya Total)

$R/C = 1$, maka usahatani mengalami impas
 $R/C < 1$, maka usahatani mengalami kerugian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Letak dan Luas Wilayah

Desa Likupang I adalah salah satu Desa di Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Desa Likupang I merupakan desa paling Utara di Kabupaten Minahasa Utara yang berbatasan langsung dengan wilayah kepulauan. Letak geografis Desa Likupang I berada di daerah dataran dengan ketinggian 7 meter dari permukaan laut. Luas wilayah Desa Likupang I adalah 500 Ha. Adapun, batas administrasi Desa Likupang I adalah:

- Sebelah Utara : Desa Likupang II
- Sebelah Timur : Desa Wineru
- Sebelah Selatan : Desa Paslaten
- Sebelah Barat : Desa Sarawet

Keadaan Penduduk

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, lamanya berusaha, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, status penguasaan lahan.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Likupang I pada tahun 2021 adalah 2.066 jiwa yang terbagi atas laki-laki 1.061 jiwa dan perempuan 1.005 jiwa. Jumlah penduduk Desa Likupang I didominasi oleh penduduk laki-laki.

Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian hanya satu petani berumur 67 tahun dengan tingkat pendidikan SMA. Jumlah tanggungan keluarga petani hanya satu orang yaitu istrinya, dikarenakan petani memiliki dua

- Biaya Total (Total Cost,TC)
Merupakan penjumlahan dari biaya variabel (variable cost) dan biaya tetap (fix cost) dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:
 $TC = \text{Total Cost}$ (Biaya Total)
 $TFC = \text{Total Fixed Cost}$ (Biaya Tetap) Rp/bulan
 $TVC = \text{Total Variable Cost}$ (Biaya Tidak Tetap) Rp/bulan

- Total Penerimaan (Total Revenue, TR)
Merupakan perkalian antara jumlah produk dan harga produk dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:
 $TR = \text{Total Revenue}$ (Total Penerimaan)
 $P = \text{Price}$ (Harga) Jual Bunga Pepaya Rp/Kg
 $Q = \text{Total Production}$ (Total Jumlah Produksi)

- Analisis R/C Ratio

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Dimana:
 $R/C > 1$, maka usahatani mengalami keuntungan

orang anak yang sudah menikah sehingga tidak termasuk lagi dalam tanggungan keluarga petani.

Lamanya berusahatani bunga pepaya sudah selama 6 tahun dengan luas lahan 0,8 ha yang dijadikan sebagai lahan usahatani bunga pepaya. Status kepemilikan lahan dalam usahatani bunga pepaya adalah sewa, yang artinya petani sebagai penggarap membayar biaya sewa lahan Rp1.000.000/tahun

Deskripsi Usahatani Bunga Pepaya

Usahatani Bunga Pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara sudah ada sejak tahun 2015. Asal mula usahatani tanaman bunga pepaya adalah dengan banyaknya minat dari masyarakat dan harga jual di pasaran cukup tinggi sehingga, petani merasa melalui usahatani ini berpotensi untuk menambah pendapatan. Luas lahan keseluruhan 4 Ha dengan berbagai jenis tanaman seperti Jagung, Kacang, Pepaya, dan Cabai. Areal usahatani bunga pepaya yaitu dengan luas lahan 0,8 Ha yang ditanami sebanyak 700 pohon.

Awalnya budidaya bunga pepaya ditanami dengan pola tumpang sari yaitu bunga pepaya dengan cabai dan labu. Selanjutnya, mulai pada tahun 2020 petani fokus mengelola usahatani bunga pepaya. Setiap dua tahun sekali, pohon bunga pepaya diremajakan yaitu dengan cara petani memotong bagian cabang pohon yang sudah tinggi sehingga, akan bertumbuh cabang pohon baru. Dengan begitu, pohon bunga pepaya dapat berproduksi selama bertahun-tahun.

Penelitian dilakukan saat tanaman bunga pepaya berumur 5 tahun. Awalnya, petani memulai usahatani bunga pepaya dengan modal awal Rp800.000, biaya sewa traktor selama 4 jam untuk pengolahan lahan. Setelah lahan selesai dibajak, petani mengambil sebuah tali untuk membuat ajir tanaman bunga pepaya. Petani membuat lubang berukuran 4 - 5 cm dan berjarak tanam 2,5 m x 2,5 m kemudian petani

mengambil beberapa biji buah pepaya yang sudah masak dengan ukuran 1 sdm lalu ditanam dan diberi pupuk. Setelah pepaya itu bertumbuh sekitar 1 m petani memilih yang bagian buah pepaya diambil dan dipisahkan, sehingga dalam satu lahan yang tersisa hanya bunga pepaya. Petani tidak melakukan seleksi khusus untuk pemilihan bibit yang akan membedakan buah dan bunga pepaya. Petani memilih untuk menanam varietas pepaya biasa tetapi yang buahnya besar, karena menurut pengalaman petani varietas buah pepaya yang besar akan mempengaruhi jumlah bunga pepaya yang besar juga.

Petani melakukan kegiatan pupuk pada awal penanaman dan tiap tiga bulan sekali. Pupuk yang digunakan dalam usahatani bunga pepaya ini adalah pupuk Urea dan TSP. Begitu juga, dengan kegiatan pemeliharaan atau pembersihan lahan yang menggunakan herbisida gramoxone yang dilakukan tiap tiga bulan sekali. Kegiatan pupuk dan pembersihan lahan dilakukan 4 jam/hari oleh petani bersama istrinya. Kemudian untuk kegiatan panen usahatani bunga pepaya tiap dua minggu sekali panen. Artinya, dalam satu bulan ada dua kali panen. Kegiatan panen dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu setiap dua minggu sekali petani melakukan tiga kali panen dengan memanen pohon bunga pepaya secara bergilir, sehingga dalam satu bulan ada enam kali kegiatan panen usahatani bunga pepaya.

Kegiatan panen usahatani bunga pepaya menggunakan 4 orang tenaga kerja yang bekerja selama 6 jam/hari dengan upah Rp100.000/harian. Setelah kegiatan panen selesai dilakukan, maka hasil panen yaitu bunga pepaya akan dijual atau dipasarkan. Bunga pepaya dijual dengan batangnya lalu dikemas dalam karung 50 kg. Selanjutnya, bunga pepaya yang sudah dikemas akan dijual ke pasar Bersehati dan pasar Karombasan. Petani melakukan pengantaran sebanyak enam kali pengantaran sesuai dengan kegiatan panen dalam waktu satu

bulan. Biaya pengantaran atau biaya transportasi bunga pepaya adalah Rp50.000.

Analisis Usahatani Bunga Pepaya

Analisis usahatani dilakukan untuk mengetahui keberhasilan petani dalam usahatani melalui pendapatan petani dan analisis R/C.

Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani bunga papaya tergantung dari produksi bunga papaya dan harga. Jumlah produksi bunga pepaya di Desa Likupang adalah sebesar 1.950 kg kemudian didapat rata-rata jumlah produksi panen bunga pepaya dalam 1 bulan adalah 390 kg. Harga rata-rata yang diterima petani Rp 21.820,52 sehingga penerimaan petani sebesar:

$$\begin{aligned}
 TR &= P \times Q \\
 &= \text{Rp } 21.820,52 \times 390 \\
 &= \text{Rp } 8.510.000
 \end{aligned}$$

Biaya Usahatani

a. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap dalam usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara antara lain biaya sewa lahan biaya penyusutan yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap Bunga Pepaya

| Komponen Biaya | Biaya Tidak Tetap/bulan | |
|-----------------|-------------------------|-------|
| | Jumlah (Rp) | % |
| Sewa Lahan | 83.333,3333 | 37,04 |
| Penyusutan Alat | 141.666,666 | 62,76 |
| Jumlah | 225.000 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap yang dikeluarkan terbesar adalah penyusutan alat. Penyusutan alat tersebut adalah alat potong rumput.

Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara untuk biaya pupuk biaya herbisida gramoxone, biaya karung dan biaya transportasi yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tidak Tetap Bunga Pepaya

| Komponen Biaya | Biaya Tidak Tetap/bulan | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Jumlah (Rp) | % |
| Pupuk | 71.667 | 3,53 |
| Herbisida | 43.333,333 | 2,14 |
| Tenaga Kerja | 1.605.500, | 79,15 |
| Karung | 8.000 | 0,39 |
| Transportasi | 300.000 | 14,79 |
| Jumlah | 2.028.500 | 100 |

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan tiap bulan adalah biaya tenaga kerja, terutama biaya panen diikuti oleh biaya transport yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menjual hasil panen. Biaya pupuk dan pestisida hanya kecil karena tanaman bunga pepaya hanya dipupuk tiap 3 bulan.

b. Biaya Total (Total Cost)

Total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa sebesar:

$$\begin{aligned}
 TC &= TFC + TVC \\
 &= \text{Rp } 2.028.500 + \text{Rp } 225.000 \\
 &= \text{Rp } 2.253.500
 \end{aligned}$$

Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani tergantung dari besaran penerimaan (TR) dan total biaya (TC) yang dikeluarkan dalam usahatani. Besarnya pendapatan usahatani bunga pepaya adalah sebesar:

$$I = TR - TC$$

= Rp 8.510.000 - Rp 2.253.500
= Rp 6.256.500

Pendapatan usahatani yang diperoleh masih lebih besar dari UMP SULUT tahun 2022 sebesar Rp 3.310.723 (Dondokambey, O, 2021) sehingga usahatani bunga pepaya lebih menguntungkan.

Analisis R/C Ratio

Analisis R/C Ratio dalam usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara adalah:

$$\begin{aligned} R/C &= TR/TC \\ &= 8.510.000/2.253.500 \\ &= 3,78 \end{aligned}$$

Besarnya nilai R/C sebesar 3,78 artinya penerimaan lebih besar dari biaya sehingga menunjukkan bahwa usahatani bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara menguntungkan dan usahatani bunga pepaya layak untuk dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan usahatani tanaman bunga pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara sebesar Rp6.256.500/bulan yang berasal dari total penerimaan usahatani bunga pepaya Rp8.510.000/bulan, dengan biaya total sebesar Rp2.253.500/bulan. Nilai R/C sebesar 3,78 sehingga bunga pepaya layak diusahakan dan menguntungkan.

Saran

Perlu adanya peran aktif dari Pemerintah atau Lembaga yang terkait untuk lebih mengoptimalkan bantuan kepada petani guna memaksimalkan potensi komoditi bunga

pepaya di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rakhmad. 2013. Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Social Economic of Agriculture*
- Najonan., Jesica. 2021. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Tountimomor Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa. Jurusan Sosial Ekonomi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suprianto., Shierly, A.E. Loho, B.A.B Sagay. 2020 "Analisis Pendapatan Usahatani Stroberi di Desa Mooat Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur". *Jurnal Agri-socioekonomi*, 16(2) UNSRAT Manado.
- Tjitrosoepomo., Gembong. 2005. Morfologi Tumbuhan. UGM press. Yogyakarta.
- Wanda., Faisal Floperda Akbar 2015. "Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pagrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser) *E-jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 3 No. 3. Universitas Mulawarman.
- Wowiling., Julian. 2019. "Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang Raya Kecamatan Kawangkoan". Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Yahya., Marzuki. 2012. "Khasiat Daun Pepaya untuk Penderita Kanker". Penerbit Dunia Sehat. Jakarta.